

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada perusahaan *go public*, laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan dan calon investor. Laporan keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu sangat berdampak pada investor yang akan menginvestasikan dananya diperusahaan terkait, dan hal ini akan berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa sekarang atau dimasa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan yang di susun oleh perusahaan untuk menggambarkan kondisi perusahaan sehingga dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan memiliki peran penting dalam proses pengukuran serta penilaian kinerja perusahaan. Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012: 3) adalah menyediakan informasi yang meliputi posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Bapepam mengatur tentang penyampaian laporan keuangan dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal yang menyatakan bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan tersebut kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Juli 2011, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan menerbitkan Peraturan Nomor: X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua

Bapepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik, menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disampaikan kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan dan diumumkan kepada publik paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Penerbitan peraturan ini mencabut Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-40/BL/2007 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek di Negara Lain.

Lamanya waktu yang dibutuhkan auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan dari di tutupnya buku sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan disebut sebagai waktu penyampaian audit. Jika waktu penyampaian audit melewati batas waktu ketentuan Bapepam-LK, maka terjadi keterlambatan publikasi laporan keuangan, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi waktu penyampaian audit pada penelitian ini antara lain pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit, komite audit dan profitabilitas.

Jika perusahaan melakukan pergantian auditor maka akan terjadi keterlambatan penyampaian audit suatu perusahaan, karena auditor yang baru akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada didalamnya serta harus memahami dari

awal, sehingga hal ini menyita waktu auditor dalam melaksanakan proses auditnya.

Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi atau nama yang baik berafiliasi dengan kantor akuntan publik universal seperti *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)*. KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* lebih awal dalam menyelesaikan auditnya dibandingkan dengan KAP *non Big Four*. Hal tersebut dikarenakan KAP *Big Four* memiliki ketersediaan teknologi dan sumber daya manusia yang lebih spesialis sehingga membuat pekerjaan audit yang dilakukan lebih efisien. Adanya tenaga spesialis pada KAP *Big Four* akan membantu perusahaan lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit dan menyampaikan laporan auditnya, karena tenaga spesialis dalam KAP *Big Four* memiliki kompetensi, keahlian dan kemampuan.

Auditor dapat memberikan opini audit kepada investor menyangkut keadaan laporan keuangan perusahaan. Opini yang dihasilkan oleh auditor dapat mempengaruhi lama atau tidak, keluarnya laporan audit. Opini yang diberikan seorang auditor sebagai penilaian awal sebuah laporan keuangan wajar atau tidaknya dan apakah sudah terbebas dari salah saji.

Menurut Singleton (2007: 15) Komite audit biasanya terdiri dari tiga orang dan tidak berkaitan terhadap perusahaan, salah satu komite haruslah seorang pakar keuangan. Sehingga semakin banyak anggota dalam komite audit suatu perusahaan maka semakin singkat waktu penyampaian audit. Hal ini dikarenakan komite audit tidak berperan secara langsung di dalam

penyusunan laporan audit melainkan hanya bersifat sebagai pengawas dalam penyusunan laporan auditor independen.

Pengukuran seluruh efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh tingkat keuntungan perusahaan disebut profitabilitas (Sartono, 2000: 64). Perusahaan yang mengalami profitabilitas tinggi atau mengalami keuntungan akan cenderung mempercepat pelaporan laporan keuangan karena merupakan *good news* bagi perusahaan sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam waktu penyampaian audit begitu sebaliknya jika perusahaan mengalami profitabilitas rendah.

Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi waktu penyampaian audit masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Penulis akan menguji kembali beberapa faktor dalam penelitian terdahulu yang mempengaruhi waktu penyampaian audit untuk melihat pengaruh dan jenis hubungannya. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Made Adhika Verawati dan Made Gede Wirakusuma (2016). Adapun faktor yang diuji kembali dalam penelitian ini adalah pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit, komite audit. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian terdahulu yaitu penulis menambah variabel independen profitabilitas dalam penelitiannya.

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul “PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, REPUTASI KAP, OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN

KEUANGAN AUDITAN (Studi Empiris Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016).”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan?
2. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan?
3. Apakah opini audit berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pergantian auditor terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan.
2. Untuk menganalisis pengaruh reputasi KAP terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan.

3. Untuk menganalisis pengaruh opini audit terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan.
4. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan.
5. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menginvestasikan dananya di perusahaan terkait.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah ilmu tentang auditing, laporan keuangan dan waktu penyampaian laporan keuangan auditan.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi antara lain membahas mengenai teori yang ada, di antaranya teori keagenan, waktu penyampaian laporan keuangan auditan, pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit, komite audit

dan profitabilitas. Selain itu juga terdapat pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran teoritis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi antara lain desain penelitian, populasi, sampel, dan metode penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional, pengukuran variabel, dan teknis analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi antara lain hasil pengumpulan data, statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis, dan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi antara lain tentang simpulan dari pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran terkait hasil penelitian.